



Forum CSR Dibentuk Pastikan Perusahaan Tunaikan Kewajiban

► Bupati akan Pertajam Payung Hukum SOP CSR



BENTUK FORUM CSR - Pembentukan forum tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau CSR, Rabu (25/9) di Bengkayang.

BENGKAYANG, SP - Bupati Bengkayang, Sebastianus Darwis menyatakan Pemerintah Kabupaten Bengkayang akan mempertajam payung hukum yang sifatnya teknis operasional atau standar operasional prosedur (SOP) dalam akumulasi dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Bengkayang, sehingga semua perusahaan benar-benar menyerahkan dana CSR kepada pemerintah Kabupaten Bengkayang melalui forum CSR.

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau corporate social responsibility adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat,” kata Bupati Darwis dalam pembentukan forum tanggung jawab sosial dan lingkungan

perusahaan atau CSR, Rabu (25/9) di Bengkayang.

Di sisi lain, Bupati juga meminta aparat penegak hukum untuk berperan dalam pelaksanaan CSR sebagai kewajiban perusahaan sehingga adanya sanksi yang tegas dari aparat penegak hukum menyebabkan perusahaan yang ada akan menganggap serius kewajiban mengalokasikan CSR kepada pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Darwis tegaskan, pembentukan forum tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan ini patut disyukuri dan apresiasi sebagai langkah awal penguatan kelembagaan forum CSR harus dilaksanakan proses kolaborasi yang baik dengan pemerintah daerah. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Bengkayang juga menyiapkan sekretariat bersama atau sekber sebagai pendamping dari forum CSR ini.

“Semoga dengan adanya



pembentukan forum tanggung jawab sosial dan CSR ini kita dapat turut mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat Sesuai dengan amanat perundang-undangan melalui kemitraan dunia usaha dan membangkitkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan keamanan ketertiban masyarakat agar terwujud pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Bengkayang dan mendukung program pemerintah Kabupaten Bengkayang khususnya di bidang investasi,” jelas Darwis.

Menurut Darwis, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat setempat, dan mengalokasikan dana dari keuntungan perusahaan untuk memberikan dampak sosial pada masyarakat.

Ia menegaskan, dalam mewujudkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan secara optimal di Kabupaten Bengkayang, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah mengatur mekanisme pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang jelas dan bersinergi dengan pembangunan daerah melalui peraturan daerah dan peraturan Bupati, yakni peraturan daerah nomor 11 tahun 2014 dan peraturan daerah nomor 3 tahun 2014 terkait tjs LP atau CSR dan menjabarkannya dalam Peraturan Bupati Nomor 12 tahun 2015.

Regulasi ini sangat penting sebagai dasar dalam pelaksanaan kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di mana ruang lingkup tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau CSR meliputi aspek Kesejahteraan Sosial, aspek lingkungan hidup dan aspek ekonomi kerakyatan. Hal ini semua tentu saja harusnya jalan selaras dan bersinergi dengan program pembangunan yang ada di Kabupaten Bengkayang.

“Karena keterbatasan dana dimiliki pemerintah, dengan adanya bantuan CSR perusahaan sebagai pihak ketiga ini tentu nantinya akan membantu pemerintah dalam pembangunan yang ada di daerah,” kata Darwis.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 12 tahun 2015 tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau CSR meliputi program kemitraan, program bina lingkungan dan sosial serta program bantuan langsung kepada masyarakat.

Darwis berharap, dengan terbentuknya forum CSR menjadi wadah berhimpunnya kalangan dunia usaha yang memiliki kepedulian dan komitmen kuat dalam penyelenggaraan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau CSR kepada masyarakat. (nar)